

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN
PER 31 MARET 2018 DAN 31 MARET 2017
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 MARET 2018	31 MARET 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1.	Pendapatan Bunga	287.028	237.614
a.	Rupiah	287.028	237.614
b.	Valuta asing	-	-
2.	Beban Bunga	166.956	123.471
a.	Rupiah	166.956	123.471
b.	Valuta asing	-	-
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	120.072	114.143
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga			
1.	Pendapatan Operasional selain Bunga	26.073	28.505
a.	Peringkasan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan derivatif	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	5.403	-
i.	Surat berharga	5.403	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realized)	-	-
i.	Kredit	-	-
ii.	Aset keuangan lainnya	-	-
f.	Keuntungan dari penyetaraan dengan equity method	-	-
g.	Komis / provisi / fee dan administrasi	19.100	27.944
h.	Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.029	267
i.	Pendapatan lainnya	541	294
	Beban Operasional selain Bunga	66.456	63.075
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Kredit	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realized)	-	-
i.	Surat berharga	3.123	6.738
ii.	Kredit	2.369	6.428
iii.	Aset keuangan lainnya	754	310
f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g.	Kerugian dari penyetaraan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.748	7
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j.	Beban tenaga kerja	37.095	35.926
k.	Beban lainnya	997	213
l.	Beban lainnya	23.552	19.407
	Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga Bersih	(40.389)	(84.570)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	79.683	79.573
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	121	(424)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap dan inventaris	121	(424)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	121	(424)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	121	(424)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	79.804	79.149
4.	Pajak Penghasilan	17.195	8.272
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	17.195	8.272
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	62.615	70.877

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN
PER 31 MARET 2018 DAN 31 MARET 2017
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	31 MARET 2018	31 MARET 2017
KOMPONEN MODAL			
I. MODAL INTI (Tier 1)			
1.	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET 1))	1.251.442	1.004.660
1.1	Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	694.159	639.770
1.2	Cadangan Tambahan Modal	565.710	455.890
1.2.1	Faktor Penambahan	644.070	529.841
1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-
1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2	Potensi kerugian dari penitikan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.1.1.3	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	644.070	529.841
1.2.1.2.1	Agio	319.761	251.632
1.2.1.2.2	Cadangan Umum	246.603	170.301
1.2.1.2.3	Labu tahun berjalan	70.877	70.877
1.2.1.2.4	Labu tahun berjalan	13.091	37.011
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-
1.2.2	Faktor Pengurang	78.351	73.951
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	78.351	73.951
1.2.2.2.1	Disagio	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	-	-
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	-	-
1.2.2.2.4	Selisih kurang dari Penyetaraan Aset (PPA) & Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	78.351	73.951
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyetaraan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-
1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1	8.436	1.000
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	7.556	-
1.4.2	Goodwill	-	-
1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya	880	1.000
1.4.4	Penyetaraan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5	Kerugian modal pada perjanjian anuk asuransi	-	-
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7	Keperluan dana pada instrumen AT 1 dan Tier 2 pada bank lain 2	-	-
1.4.8	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.9	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.10	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.11	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.12	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.13	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.14	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.15	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.16	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.17	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.18	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.19	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.20	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.21	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.22	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.23	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.24	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.25	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.26	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.27	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.28	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.29	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.30	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.31	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.32	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.33	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.34	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.35	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.36	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.37	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.38	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.39	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.40	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.41	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.42	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.43	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.44	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.45	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.46	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.47	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.48	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.49	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.50	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.51	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.52	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.53	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.54	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.55	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.56	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.57	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.58	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.59	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.60	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.61	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.62	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.63	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.64	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.65	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.66	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.67	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.68	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.69	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.70	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.71	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.72	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.73	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.74	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.75	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.76	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.77	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.78	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.79	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.80	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.81	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.82	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.83	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.84	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.85	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.86	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.87	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.88	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.89	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.90	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.91	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.92	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.93	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.94	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.95	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.96	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.97	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.98	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.99	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.100	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.101	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.102	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.103	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.104	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.105	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.106	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.107	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.108	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.109	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.110	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.111	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.112	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.113	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.114	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.115	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.116	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.117	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.118	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.119	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.120	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.121	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.122	Ke		